

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan antar perusahaan industri dasar dan kimia mendorong perusahaan-perusahaan tersebut agar bisa membuat kinerja perusahaan mereka meningkat. Dengan kinerja perusahaan yang meningkat maka investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dana mereka ke dalam perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik menjadi salah satu perhatian investor pada pasar modal. Investor dalam membuat keputusan bisnis akan melihat laporan keuangan perusahaan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan informasi yang tersedia, berisi situasi keuangan perusahaan, manajemen, strategi dan lingkungan bisnisnya. Investor memerlukan informasi keuangan perusahaan yang terpercaya agar dapat mengetahui tentang kondisi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Priyadi, 2016).

Nilai perusahaan dicerminkan melalui kondisi perusahaan saat ini dan juga dapat digambarkan dari kemampuan suatu perusahaan pada masa depan. Sehingga nilai perusahaan dikatakan mampu membuat pengaruh terhadap pandangan investor kepada perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan memiliki arti bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam meningkatkan kinerjanya.

Dalam kondisi dimana banyak perusahaan yang kinerja keuangannya mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil. Kinerja keuangan yang baik akan membuat sebuah perusahaan dilihat dan dipertimbangkan oleh investor. Nilai perusahaan dapat dikatakan hasil dari kinerja perusahaan tersebut dalam suatu periode.

Saham merupakan salah satu aset perusahaan berupa surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal jangka panjang. Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, nilai mereka dapat dilihat dari harga saham yang ada dalam Bursa Efek Indonesia. Semakin besar harga saham suatu perusahaan maka akan semakin besar juga nilai suatu perusahaan. Harga saham terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran atas saham yang dipengaruhi beberapa faktor (Wulandari, 2013:456).

Faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan menjadi pertimbangan para investor ketika akan menanamkan modalnya di perusahaan di antaranya: *operating cash flow*, *free cash flow* dan *leverage*. Alasan memilih faktor-faktor tersebut karena *operating cash flow* oleh para pemilik perusahaan digunakan sebagai alat untuk menganalisa kinerja dan prestasi dari suatu manajemen. Analisa tersebut dilakukan berdasarkan dari seluruh kas yang didapatkan berdasarkan hasil laporan serta pengeluaran dan hasil dari kas dalam periode tertentu. Informasi arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami hubungan antara laba dan arus kas serta memprediksi arus kas operasi di masa depan. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin meningkat pula return yang akan diterima oleh para pemegang saham, dengan

begitu nilai perusahaan juga akan terus meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Aisah & Mandala, 2016) mengatakan bahwa operating cash flow berpengaruh positif terhadap return saham. *Operating cash flow* berkaitan dengan operasional perusahaan, seperti proses produksi dan penjualan produk dan jasa perusahaan. Proses produksi dan penjualan perusahaan yang maksimal akan mengoptimalkan laba bersih perusahaan. Apabila laba bersih yang dihasilkan perusahaan optimal, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut akan mampu membayarkan return saham kepada para investor atau pemilik saham.

*Free cash flow* menggambarkan jumlah kas yang ada untuk disalurkan kepada para investor dalam berupa dividen (Brigham & Houston dalam Jenali & Amanah, 2019). Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan *free cash flow* dengan jumlah yang cukup besar dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang bagus atau sehat. Maka disimpulkan semakin besar arus kas bebas yang dihasilkan berarti semakin sehat perusahaan tersebut karena mempunyai kas sisa yang tersedia untuk pertumbuhan perusahaan, membayar hutang dan dividen. Penelitian yang dilakukan (Taufandaru, 2018) mengatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hubungan positif ini memiliki arti bahwa tingginya *free cash flow* yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan dipergunakan oleh manajer untuk kegiatan investasi dengan *return* yang menjanjikan sehingga nilai perusahaan di masa yang akan datang dapat semakin meningkat.

*Leverage* keuangan perusahaan juga menjadi pertimbangan investor dalam memberikan modal kepada perusahaan. Salah satu perhitungan rasio *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat mengukur sejauh mana

kemampuan perusahaan melunasi hutangnya menggunakan modal sendiri. (Analisa, 2011 dalam Rahmantio, Saifi & Nurlaily, 2018) menyatakan bahwa aset tinggi yang dimiliki perusahaan didapat dari hutang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Risiko hutang tersebut akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Kahfi, Pratomo, & Aminah, 2018) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah rasio *leverage* meunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola utang dengan baik dan investor akan menganggap menginvestasikan modal ke perusahaan tersebut memiliki resiko rendah.

Dalam kehidupan sehari-hari barang barang dari sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Sektor industri dasar dan kimia menurut Hidayat Nyakman dalam Adrianingtyas, (2019), sebagai Ketua Umum FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia), potensi industri kimia dasar di Indonesia dapat dikatakan tinggi. Hal ini terlihat dari sisa kebutuhan produksi yang harus dipenuhi dengan melakukan impor. Direktur Industri Kimia Dasar Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengatakan walaupun produktivitas turun tetapi dalam investasi, minat investor tidak turun dan bidang usaha dalam sektor kimia masuk ke dalam tiga besar yang memiliki jumlah investasi terbanyak. Oleh karena itu, peneliti memilih sektor industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian ini.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *operating cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *operating cash flow* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu di program studi akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pelita Harapan. Selain itu diharapkan dapat memberikan wawasan baru sebagai proses dalam belajar sehingga penulis bisa lebih

memahami tentang pengaruh *operating cash flow*, *free cash flow* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga wawasan baru sehingga memudahkan peneliti selanjutnya dalam memahami dasar pemikiran dalam topik ini.

## 3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi serta dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat batasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dimana perusahaan yang diuji sebagai variabel hanyalah perusahaan industri dasar dan kimia yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2019.
2. Penelitian ini dibatasi dengan hanya menggunakan variabel *operating cash flow*, *free cash flow*, dan *leverage* sebagai variabel independen dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I – PENDAHULUAN**

Bab 1 atau pendahuluan menjelaskan tentang permasalahan yang ada dan alasan mengapa topik tersebut menarik dan penting untuk diteliti oleh peneliti. Dalam Bab 1 juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah dalam penelitian ini.

### **BAB II – LANDASAN TEORI**

Bab 2 atau landasan teori dan pengembangan hipotesis menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan, dan teori-teori yang pernah dibahas dalam perkuliahan. Teori-teori tersebut merupakan pedoman dalam menyusun penelitian ini untuk kemudian dijadikan hipotesis. Dalam bab dua ini juga menjelaskan tentang kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III – METODOLOGI PENELITIAN**

Bab 3 atau metodologi penelitian menjelaskan tentang populasi dan sampel, model empiris penelitian, variabel dependen dan independen serta definisi operasional variabel, dan metode analisis data apa yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti.

#### **BAB IV – ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 atau analisis data dan pembahasan menjelaskan tentang pengujian yang dilakukan, analisis data, dan temuan empiris yang diperoleh. Hasil dari pengolahan data ini akan menjadi jawaban dalam rumusan masalah yang ada sehingga tujuan penelitian pun dapat tercapai.

#### **BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 atau kesimpulan dan saran menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dari data yang didapat pada bab IV, implikasi hasil penelitian dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian.